

Penataan kawasan Ke'te Kesu', Tana Toraja, Sulawesi Selatan dalam rangka pelestarian, pemanfaatan, pengembangan sumberdaya budaya

Laode Muhammad Aksa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=74186&lokasi=lokal>

Abstrak

Kajian penataan kawasan Ke'te Kesu', Tana Toraja, Sulawesi Selatan dalam rangka pelestarian, pemanfaatan, pengembangan sumberdaya budaya merupakan kajian manajemen sumberdaya budaya (Cultural Resources Management) dengan menggunakan pendekatan perencanaan secara komprehensif dan holistik. Kawasan Ke'te Kesu' merupakan kawasan yang mempunyai tinggalan budaya, lingkungan alam (lansekap) dan lingkungan sosial.

Data yang dipergunakan untuk penulisan tesis ini yaitu tradisi kehidupan yang masih berlanjut, perkampungan dan rumah tradisional, perkuburan dalam goa dan ceruk, tempat upacara dan monumen-monumen megalitik, hasil-hasil kerajinan tradisional masyarakat, kondisi lingkungan fisik atau lansekap, pemanfaatan lahan dan kehidupan ekologisnya, serta lingkungan sosialnya.

Metode penelitian untuk menyusun tesis ini terdiri atas metode pengumpulan data, pengolahan data dan analisis. Pengumpulan data lapangan di kawasan Ke'te Kesu' dilakukan dengan cara survei, wawancara, pengamatan, pencatatan, pemetaan dan pendokumentasian. Data lapangan dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik bentuk lahan dan pemanfaatan lahan, mengetahui luas kawasan adat, fasilitas-fasilitas publik di sekitar daerah penelitian, wawancara dengan masyarakat, pengunjung dan petugas pemerintah khususnya dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Data yang diperoleh dari hasil survei lapangan untuk menganalisis proses penataan kawasan Ke'te Kesu' dengan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk pengembangan secara keruangan yang berbasiskan konsep pemintakatan dan pelestarian serta keseimbangan lingkungan. Setelah dianalisis ditampilkan melalui tampilan visual peta-peta. Selain itu, digunakan juga analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman untuk penataan kawasan Ke'te Kesu' dalam rangka pelestarian, pemanfaatan dan pengembangan sumberdaya budaya.

Dari hasil penelitian dan penulisan tesis ini, serta melihat kenyataan di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa dinamika penataan kawasan Ke'te Kesu' dalam rangka pelestarian, pemanfaatan, pengembangan sumberdaya budaya dapat diringkas sebagai berikut :

- Distribusi prasarana publik dan yang menunjang kepariwisataan dalam kajian ini lebih diarahkan pada diferensiasi layanan fasilitas yang sesuai dengan utilitasnya, yang diperoleh melalui teknik penataan kawasan dengan pendekatan perencanaan secara komprehensif dan holistik. Penataan kawasan Ke'te Kesu' dibutuhkan 24 obyek pengembangan fasilitas.
- Dikaitkan dengan tujuan penelitian, tujuan-tujuan tersebut dapat dijabarkan dalam 3 (tiga) aspek, yaitu (1) Aspek fisik, sesuai dengan tujuan pengembangan, asas optimalisasi penataan ruang kawasan Ke'te Kesu' yang serasi dan seimbang dalam rangka pelestarian, pemanfaatan, dan pengembangan sumberdaya budaya. (2) Aspek sosial, sesuai dengan gambaran masyarakat tradisional setempat diambil sebagai arahan untuk

mengendalikan living tradition yang berkelanjutan (3) Aspek ekonomi, untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat oleh sektor-sektor lain yang berkaitan dengan sektor pertanian, sektor industri kerajinan, sektor perdagangan, sektor jasa, sektor pengangkutan dan komunikasi dalam pengembangan pariwisata.

- Selain itu penelitian ini juga memperlihatkan citra kawasan budaya sebagai lansekap budaya yang merupakan bagian dari sumberdaya budaya yang ada di kawasan Ke'te Kesu'.